

**ANALISIS ALIH KODE DALAM BERITA PEMBERITAHUAN
KEHILANGAN DI ICJ DAN RELEVANSINYA DENGAN
PEMBELAJARAN DI SMP**

ARTIKEL



Disusun Oleh :

Heti Indarwati

14144800007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
2018**

ANALISIS ALIH KODE DALAM BERITA PEMBERITAHUAN KEHILANGAN DI ICJ DAN RELEVANSINYA DENGAN PEMBELAJARAN DI SMP

Heti Indarwati
PBSI 2019

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Mendeskripsikan bentuk-bentuk alih kode apa saja yang terdapat dalam “Dalam Berita di ICJ Pemberitahuan Kehilangan di ICJ Pada Bulan Oktober Sampai November (Info Cegatan Jogja) tahun 2018” (2) Mendeskripsikan wujud dan arah alih kode yang terdapat dalam “Dalam Berita di ICJ Pemberitahuan Kehilangan di ICJ Pada Bulan Oktober Sampai November (Info Cegatan Jogja) tahun 2018”

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Analisis kualitatif yaitu fokusnya pada penunjukan makna, deskripsi, penjernihan, dan penempatan data pada konteksnya masing-masing dan sering kali melukiskannya dalam bentuk kata-kata dari pada dalam angka-angka. Subjek penelitian ini adalah <https://www.facebook.com/grup/info.cegatan.jogja/members/> Objek penelitian ini adalah Berita pemberitahuan kehilangan yang terdapat di ICJ (Info Cegatan Jogja). Yang terdapat dalam kalimat-kalimat berita digrup ICJ yang mengandung alih kode. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak. Metode simak merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) Berita pemberitahuan kehilangan di ICJ menggunakan beberapa bentuk-bentuk alih kode. Bentuk-bentuk alih kode ini ada 3 yaitu kode yang berwujud bahasa Jawa, kode yang berwujud bahasa Indonesia, dan kode yang berwujud bahasa Asing. (2) Peneliti menemukan 66 data dari kode yang berwujud bahasa Jawa, 32 data dari kode yang berwujud bahasa Indonesia, dan 2 data dari kode yang berwujud bahasa asing. (3) dalam berita pemberitahuan kehilangan di ICJ ini masyarakat tutur harus belajar lagi dalam menggunakan bahasanya serta peralihan bahasa dari bahasa yang satu ke bahasa yang lain dan seterusnya.

Kata kunci : Alih Kode, Berita, Pembelajaran di SMP

ABSTRACT

This study aims to find out (1) Describe what forms of code switching are contained in "In the News in ICJ Notification of Loss at ICJ in October to November (Information on Jogja's barriers) in 2018 "? (2) Describe the form and direction of code switching contained in "In the News in ICJ Notification of Loss in ICJ in October to November (Jogja's Prevention Info) in 2018"?

The research used in this study is qualitative research. Qualitative analysis is the focus on the designation of meaning, description, clarification, and placement of data in their respective contexts and often depicts them in the form of words rather than numbers. The subject of this research is <https://www.facebook.com/grup/info.cegatan.jogja/members/> The object of this research is the news of loss news found in the ICJ (Jogja's Ceg Info). Which is contained in the news sentences in the ICJ group containing code switching. The method of data collection in this study uses the refer

method. The refer method is the method used to obtain data by listening to the use of language.

Based on the results of the study it can be concluded that (1) News notification of losses in ICJ uses several forms of code switching. There are 3 forms of code switching, namely code in the form of Javanese language, code in the form of Indonesian language, and code in the form of a foreign language. (2) The researcher found 66 data from code in the form of Javanese, 32 data from codes in the form of Indonesian language, and 2 data from codes in the form of foreign languages. (3) in the news of the notification of loss in this ICJ the speech community must learn again in using the language and the transition of language from one language to another and so on.

Keywords: Code Transfer, News, Learning in Middle School

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan zaman saat ini akan semakin pesat adanya media sosial, teknologi ini akan muncul situs-situs jejaringan media sosial dalam akhir-akhir ini menjadi suatu topik terbaru untuk dibahas karena hampir semua orang sudah memakai media sosial tetapi mereka hanya asal menggunakan saja dan sangat kurang pemahaman dalam memahami apa itu media sosial yang sebenarnya. Perkembangan media sosial awal dari suatu penemuan sistem papan bulletin yang memungkinkan untuk dapat berhubungan dengan orang lain menggunakan surat elektronik ataupun menggunggah dan mengunduh perangkat lunak, semua itu dilakukan masih dengan menggunakan saluran telepon yang berhubungan dengan modem.

Dengan adanya perkembangan teknologi saat ini yang semakin banyak digunakan oleh seluruh lapisan masyarakat, terutama dalam kalangan pelajar. Media sosial ini dapat dimanfaatkan dalam berinteraksi dan menjalin suatu komunikasi dengan orang-orang yang jauh maupun yang dekat, bahkan dengan orang yang tidak pernah berkomunikasi lagi. Perkembangan teknologi ini sebagai suatu adanya seperangkat sarana sebagai peralatan, sistem, metode ataupun prosedur yang diciptakan untuk memproses teknologi.

Untuk pertumbuhan media sosial saat ini sangat pesat dikarenakan semua orang seperti bisa memiliki media sendiri. Seorang pengguna media sosial bisa mengakses menggunakan media sosial dengan jaringan internet bahkan yang aksesnya lambat sekalipun, tanpa biaya besar, tanpa alat mahal dan dilakukan sendiri tanpa adanya karyawan.

Pengguna media sosial dengan bebas bisa mengedit, menambahkan, memodifikasi baik tulisan, gambar, video, grafis dan berbagai model lainnya. Perkembangan dari media sosial ini sungguh pesat, ini dapat dilihat dari banyaknya jumlah anggota yang dimiliki masing-masing situs yang dikutip dari akun seseorang.

Saat ini adanya teknologi internet dan mobile phone makin maju maka media sosial pun ikut tumbuh dengan pesat. Kini untuk mengakses facebook atau twitter misalnya, bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja hanya dengan menggunakan sebuah mobile phone. Demikian cepatnya orang bisa mengakses media sosial mengakibatkan terjadinya fenomena besar terhadap arus informasi tidak hanya dinegara-negara maju, tetapi juga di Indonesia. Karena kecepatan media sosial mulai tampak menggantikan peranan media massa konvensional dalam menyebarkan berita-berita.

Dalam salah satu media sosial yang sering digunakan oleh kalangan pelajar adalah facebook. Facebook telah banyak menyita perhatian pelajar untuk hal-hal yang tidak bermanfaat. Hal tersebut dapat kita lihat banyaknya kalangan pelajar yang telah memiliki gadget. Hal tersebut berdampak negative ketika pembelajaran dikelas, saat guru menerangkan siswa bukannya mendengarkan guru dan aktif dalam pembelajaran namun membuka facebook untuk hal-hal yang tidak bermanfaat seperti sekedar. Dampak negatif tersebut bukan hanya terjadi di dalam kelas, namun bisa terjadi dimana saja baik itu di rumah, di jalan, di perpustakaan, dan lain-lain.

Namun di dalam dampak negatif tersebut dapat diminimalisir dengan mengedepankan manfaat penggunaan facebook secara positif dibidang pendidikan. Salah satu manfaat yang dapat diperoleh yaitu digunakan sebagai media pembelajaran. Situs jejaring sosial seperti facebook yang dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam berinteraksi secara sosial dan akademik. Facebook memungkinkan peserta didik berhubungan akrab dengan pendidik dan siswa lain dalam berbagai pengetahuan. Para siswa bergabung dan membahas berbagai topik, berkolaborasi dan menggunakan aplikasi pendidikan untuk mengelola aktivitas belajar.

Media sosial terus berubah seiring dengan terus berkembangnya media sosial tersebut, walau pun tentu saja masih dalam benang merah yang sama. Dari perkembangan saat ini media sosial di Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah pengguna Facebook, Twitter, Instagram, dan lain-lain dari Indonesia menempati porsi yang cukup besar dari keseluruhan pengguna media sosial tersebut.

Munculnya sekarang adanya media baru yang sejak adanya jaringan internet, media baru ini merupakan sebuah media yang dihasilkan dari proses digitalisasi dari perkembangan teknologi dan sains. Hal yang bersifat manual menjadi otomatis dan dari semua yang rumit menjadi ringkas sehingga semakin memudahkan pengguna media baru bisa pula disebut sebagai sebuah teknologi komunikasi digital yang terkomputerisasi dan terhubung dalam jaringan internet.

Bahasa adalah suatu alat untuk berinteraksi atau alat untuk berkomunikasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan bahasa seseorang dapat mengungkapkan ide, gagasan, konsep, perasaan, dan pesan kepada orang lain, kita mengenal dua macam cara berkomunikasi, yaitu berkomunikasi lisan dan komunikasi tertulis.

Alih kode adalah peristiwa peralihan dari satu kode ke kode yang lain dalam suatu peristiwa tutur. Misalnya, penutur menggunakan bahasa Indonesia beralih menggunakan bahasa Inggris. Alih kode merupakan salah satu aspek ketergantungan bahasa dalam masyarakat multilingual. Dalam alih kode masing-masing bahasa cenderung masih mendukung fungsi masing-masing dan masing-masing fungsi sesuai dengan fungsi konteksnya.

ICJ adalah suatu singkatan dari nama grup Facebook yaitu Info Cegatan Jogja. Bagi pengguna Facebook khususnya warga Jogja pasti tidak asing lagi dengan grup tersebut. Grup yang didominasi penduduk Yogyakarta ini bisa dibilang forum media sosial paling unik dan fenomenal yang ada di kota pelajar. Banyak kepentingan bersikutan di antara anggota yang bermacam-macam latar pendidikan, umur, profesi dan sebagainya.

Info Cegatan Jogja adalah komunitas pengendara sepeda motor dari Yogyakarta dan sekitarnya yang mulanya terbentuk dari sebuah grup jejaring sosial Facebook. Salah satu pelopor berdirinya grup ICJ adalah Yanto Sumantri atau akrab disapa Mas Antok. Beliau adalah pendiri grup sekaligus admin dari Info Cegatan Jogja awal mulanya Mas Antok bersama teman-temannya hanya sekedar kumpul-kumpul saja, beliau ingin mempunyai wadah untuk bercerita, terutama tentang permasalahan-permasalahan pelayanan publik. Lalu dia bersama teman-temannya berinisiatif membuat grup media sosial yaitu Facebook. Grup ini terbuka untuk umum, sehingga siapa saja dapat bergabung menjadi anggota Info Cegatan Jogja ini.

Grup facebook Info Cegatan Jogja sendiri sebenarnya mempunyai filosofi, dari unsur “Cegatan” nya sendiri mempunyai filosofi dalam bahasa Indonesia artinya “hambatan”, cegatan dalam konotasi yang paling menonjol diketahui masyarakat umum adalah razia kendaraan. Cegatan dalam hal ini hambatan berupa proses-proses pelayanan publik dari beberapa instansi terkait. Misalnya pada pelayanan publik mengurus surat menyurat, kehilangan STNK, membuat SIM di kantor polisi, biasanya banyak calonya. Hambatan-hambatan seperti ini yang melandasi munculnya istilah cegatan itu sendiri.

Tidak seperti namanya Info Cegatan Jogja grup terbuka ini tidak hanya berbagi informasi seputar operasi/cegatan/razia lalu lintas disekitar Jogja. Lambat laun Info Cegatan Jogja adalah grup terbuka yang dapat berbagi informasi seputar kriminalitas, kecelakaan, info lalu lintas, info kehilangan serta kejadian aktual yang terjadi di kota Jogja. Banyak orang yang belum tau tentang adanya grup ICJ ini. Tidak sedikit orang beranggapan bahwa Info Cegatan Jogja hanyalah grup facebook yang khusus di peruntukkan untuk memberikan informasi seputar cegatan saja. seiring berkembangnya informasi yang memudahkan setiap orang dapat mengakses media sosial facebook, membuat paradigma baru tentang berbagai informasi dalam grup Info Cegatan Jogja dan tetap memakai nama tersebut sebagai nama grup paling fenomenal ini dengan berbagai macam informasi didalamnya.

Tujuan dalam penelitian ini adalah

1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk alih kode apa saja yang terdapat “Dalam Berita di ICJ Pemberitahuan Kehilangan di ICJ Pada Bulan Oktober Sampai November (Info Cegatan Jogja) tahun 2018”?
2. Mendeskripsikan wujud dan arah alih kode yang terdapat “Dalam Berita di ICJ Pemberitahuan Kehilangan di ICJ Pada Bulan Oktober Sampai November (Info Cegatan Jogja) tahun 2018”?

KAJIAN PUSTAKA

Alih Kode

Alih kode adalah peristiwa peralihan dari kode yang satu ke kode yang lain. Apabila seseorang penutur semula menggunakan kode A (misalnya bahasa Indonesia), kemudian beralih menggunakan kode B (misalnya bahasa Jawa), maka peristiwa peralihan pemakaian bahasa seperti ini disebut alih kode. Selanjutnya Menurut Nasaban

juga berpendapat bahwa alih kode adalah konsep yang mencakup juga kejadian pada waktu kita beralih dari satu ragam bahasa yang satu ke ragam yang lain. Misalnya, ragam formal ke ragam santai, dari kromo inggil (bahasa Jawa) ke bahasa ngoko dan lain sebagainya (Nasaban,1984;81).

Selanjutnya menurut Kridalaksana alih kode adalah penggunaan variasi bahasa lain untuk menyesuaikan diri dengan peran atau situasi lain, atau karena adanya partisipasi lain disebut alih kode (Kridalaksana,1982:7). Sedangkan menurut Hulmes Alih kode adalah mencerminkan dimensi jarak sosial, hubungan status, atau tingkat formalitas interaksi para penutur (Hulmes,2001:35).

Alih kode merupakan suatu fenomena kebahasaan yang bersifat sosiolinguistik dan merupakan gejala yang umum dalam masyarakat dwibahasa atau multibahasa. Alih kode bisa saja terjadi di sekolah pada saat proses pembelajaran berlangsung baik pada guru maupun pada siswa. Penelitian perkodean sebenarnya dapat meliputi berbagai hal, seperti campur kode, alih kode interferensidan integrasi (Susmita, 2015: 98).

Menurut Chaer, alih kode dan campur kode adalah penggunaan dua bahasa atau lebih, atau dua varian dari sebuah bahasa dalam satu masyarakat tutur. (Susmita, 2015: 98) . Ohoiwutun menyatakan bahwa alih kode pada hakikatnya merupakan pergantian pemakaian bahasa atau dialek. Rujukannya adalah komunitas bahasa (dialek). Dapat dikatakan bahwa alih kode (bahasa atau dialek) dilakukan oleh dua pihak yang memiliki duakomunitas bahasa yang sama. Alih kode hanya terjadi dalam satu bahasa dan satu komunitas saja. (Susmita, 2015: 98) Susmita, mengungkapkan bahwa alih kode mungkin berwujud alih varian, alih ragam, alih gaya atau alih register (Susmita, 2015: 98).

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa alih kode adalah gejala peralihan pemakaian bahasa karena perubahan peran dan situasi. Alih kode menunjukkan adanya saling ketergantungan antara fungsi kontekstual dan situasional yang relevan dalam pemakaian dua bahasa atau lebih.

Media Sosial

Pendapat dari beberapa ahli tentang media sosial sebagai berikut : Pada dasarnya media sosial merupakan perkembangan mutakhir dari teknologi-teknologi web baru berbasis internet, yang memudahkan semua orang untuk dapat berkomunikasi, berpartisipasi, saling berbagi dan membentuk sebuah jaringan secara online sehingga dapat menyebarluaskan konten mereka sendiri (Setyani, 2013:6).

Media sosial adalah alat untuk meningkatkan kemampuan pengguna untuk berbagai (*Tu share*) bekerja sama (*Tu co-operate*) diantara pengguna dan melakukan tindakan secara kolektif yang semuanya berada diluar kerangka institusional maupun organisasi (Nasrullah,2015:11). Media sosial merupakan sebagai kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi, dan dalam kasus tertentu saling berkolaborasi atau bermain. Media sosial memiliki kekuatan pada user-generated content (UGC) dimana konten dihasilkan oleh pengguna, bukan oleh editor sebagaimana di institusi media massa (Nasrullah,2015:11).

Media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi. Karena itu, media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator)online yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial (Nasrullah,2015:11). Media Sosial (*Social Media*) terdiri dari dua kata: media dan sosial. Pengertian menurut bahasa, media sosial adalah alat atau sarana komunikasi masyarakat untuk bergaul.

Istilah lain media sosial adalah "jejaring sosial" (*social network*), yakni jaringan dan jalinan hubungan secara online di internet. Karenanya, menurut *Wikipedia*, media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya (*user*) bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi (*sharing*), dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan sebagainya. Media sosial juga merupakan alat promosi bisnis yang efektif karena dapat diakses oleh siapa saja, sehingga jaringan promosi bisa lebih luas (Setiawati, 2015 : 3)

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna mempresentasikan dirinya maupun berinteraksin, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan secara virtual.

ICJ

ICJ adalah suatu singkatan dari nama grup Facebook yaitu Info Cegatan Jogja. Bagi pengguna facebook khususnya warga Jogja pasti tidak asing lagi dengan grup tersebut. Grup yang didominasi penduduk Yogyakarta ini bisa disebut forum media sosial paling unik dan fenomenal yang ada di kota pelajar. Banyak kepentingan bersikutan diantara anggota yang bermacam-macam latar pendidikan, umur, profesi dan sebagainya.

Info Cegatan Jogja adalah komunitas pengendara sepeda motor dari Yogyakarta dan sekitarnya yang mulanya terbentuk dari sebuah grup jejaring sosial facebook. Salah satu pelopor berdirinya grup ICJ adalah Yanto Sumantri atau akrab disapa Mas Antok. Beliau adalah pendiri grup sekaligus admin dari Info Cegatan Jogja awal mulanya Mas Antok bersama teman-temannya hanya sekedar kumpul-kumpul saja, beliau ingin mempunyai wadah untuk bercerita, terutama tentang permasalahan-permasalahan pelayanan publik. Lalu dia bersama teman-temannya berinisiatif membuat grup media sosial yaitu facebook. Grup ini terbuka untuk umum, sehingga siapa saja dapat bergabung menjadi anggota Info Cegatan Jogja ini.

Grup facebook Info Cegatan Jogja sendiri sebenarnya mempunyai filosofi, dari unsur “Cegatan” nya sendiri mempunyai filosofi dalam bahasa Indonesia artinya “hambatan”, cegatan dalam konotasi yang paling menonjol diketahui masyarakat umum adalah razia kendaraan. Cegatan dalam hal ini hambatan berupa proses-proses pelayanan publik dari beberapa instansi terkait. Misalnya pada pelayanan publik mengurus surat menyurat, kehilangan STNK, membuat SIM di kantor polisi, biasanya banyak calonya. Hambatan-hambatan seperti ini yang melandasi munculnya istilah cegatan itu sendiri. Tidak seperti namanya Info Cegatan Jogja grup terbuka ini tidak hanya berbagi informasi seputar operasi/cegatan/razia lalu lintas disekitar Jogja. Lambat laun Info Cegatan Jogja adalah grup terbuka yang dapat berbagi informasi seputar kriminalitas, kecelakaan, info lalu lintas, info kehilangan serta kejadian aktual yang terjadi di kota Jogja. Banyak orang yang belum tau tentang adanya grup ICJ ini. Tidak sedikit orang beranggapan bahwa Info Cegatan Jogja hanyalah grup facebook yang khusus di peruntukkan untuk memberikan informasi seputar cegatan saja. seiring berkembangnya informasi yang memudahkan setiap orang dapat mengakses media sosial facebook, membuat paradigma baru tentang berbagai informasi dalam grup Info Cegatan Jogja dan tetap memakai nama tersebut sebagai nama grup paling fenomenal ini dengan berbagai macam informasi didalamnya.

Adanya grup facebook ICJ bagi sebagian besar warga Jogja sangatlah membantu. Ini dapat mengetahui banyak informasi aktual seputar kejadian dikota Yogyakarta. Hampir setiap hari postingan baru muncul dalam dinding grup facebook tersebut. Ini dari postingan tersebut merupakan kejadian seperti kasus kriminal, lalu lintas, cegatan, kecelakaan, info kehilangan dan lain-lain. Bahkan tidak sedikit postingan tentang isu sosial ataupun curhat dalam forum ICJ. Bahasa yang biasanya digunakan dalam grup ini adalah bahasa Indonesia dan bahasa Jawa.

Berita

Berita merupakan sajian utama sebuah media massa di samping views (opini). Mencari bahan berita lalu menyusunnya merupakan tugas pokok wartawan dan bagian redaksi sebuah penerbitan per (media massa) (Juwito,2008:42) Berita adalah laporan tentang suatu kejadian yang dapat menarik perhatian pembaca (Juwito,2008:42). Berita adalah laporan tercepat dari suatu peristiwa atau kejadian yang faktual, penting, dan menarik bagi sebagian besar pembaca, serta menyangkut kepentingan mereka (Juwito,2008:43). Berdasarkan pendapat diatas pengertian berita adalah suatu laporan peristiwa cepat mengenai peristiwa terbaru dan penting untuk disampaikan ke masyarakat.

Komunikasi

Komunikasi merupakan bagian integral dalam kehidupan manusia. Manusia selalu berkomunikasi, baik komunikasi dengan diri sendiri maupun berkomunikasi dengan orang lain. Dari sinilah muncul berbagai jenis komunikasi seperti komunikasi intra pribadi, komunikasi antar pribadi, komunikasi kelompok, komunikasi massa. Selain jenis-jenis komunikasi, pengelompokan komunikasi dilihat dari bentuknya yaitu komunikasi organisasi, komunikasi antar budaya, komunikasi politik, komunikasi bisnis, komunikasi social & pembangunan, dan lain lain. Manusia dalam melakukan komunikasi dapat secara langsung (lisan) maupun dengan media. Dalam perkembangan teknologi komunikasi saat ini maka penggunaan media massa modern seperti internet sangat digemari. Era ICT disinyalir dapat merubah bentuk komunikasi tradisional yang banyak terdapat di Indonesia.

Salah satu perangkat komunikasi sosial adalah media tradisional, di Indonesia banyak ragam media tradisional yang masih sering digunakan masyarakat dalam menyampaikan pesan, ide, ataupun pendapat. Media tradisional terdapat dalam bentuk kesenian rakyat maupun dalam bentuk komunikasi lisan yang biasa dilakukan pada kelompok-kelompok masyarakat di daerah tertentu. Di kota Solo terdapat budaya jagongan, yaitu ngobrol bersama sambil santai. Jagongan dapat terjadi di warung kopi, pos kamling, acara kawinan, atau di warung-warung. Biasanya para warga (kaum pria) nongkrong sambil ngobrol dan begadang sampai pagi. Kaum wanita juga melakukan hal yang sama tetapi biasa dilakukan di siang hari. Istilah jagongan demikian bambudaya di masyarakat Solo (Waviroh Vera, 2011:59).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Analisis kualitatif yaitu fokusnya pada penunjukan makna, deskripsi, penjernihan, dan penempatan data pada konteksnya masing-masing dan sering kali melukiskannya dalam bentuk kata-kata dari pada dalam angka-angka (Mahsun,2012:257).

Lokasi penelitian ini dilakukan melalui berita di ICJ yang resmi yaitu <https://www.facebook.com/grup/info.cegatan.jogja/members/> Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober sampai November tahun 2018. Subjek penelitian ini adalah <https://www.facebook.com/grup/info.cegatan.jogja/members/>. Objek penelitian ini adalah Berita pemberitahuan kehilangan yang terdapat di ICJ (Info Cegatan Jogja).

Dalam penelitian ini menggunakan yang metode padan intralingual karena tujuan akhir dalam analisis dengan cara menghubungkan-bandingkan dari unsur-unsur yang sifatnya lingual itu dapat terdapat dalam satu bahasa maupun terdapat dari beberapa bahasa yang berbeda.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak. Keabsahan data dilakukan dengan analisis alih kode. Data yang disajikan dengan analisis alih kode yaitu menurut (Nasaban,1984;81) Alih kode adalah peristiwa peralihan dari kode yang satu ke kode yang lain.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dalam temuan penelitian ini peneliti telah memperoleh hasil paparan data yang digunakan untuk mendeskripsikan dan mengidentifikasi hal-hal yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Temuan penelitian ini peneliti temukan sesuai dengan data yang terdapat pada analisis alih kode dalam berita pemberitahuan kehilangan di icj pada bulan oktober sampai november (info cegatan jogja) tahun 2018.

Berdasarkan hasil dari paparan data terbagi menjadi 3 yaitu kode yang berwujud bahasa jawa, kode yang berwujud bahasa Indonesia, dan kode yang berwujud bahasa asing.

Tabel temuan data dari kode yang bewujud bahasa pada analisis alih kode dalam berita pemberitahuan kehilangan di ICJ pada bulan Oktober sampai November (Info Cegatan Jogja) tahun 2018 :

No.	Kode yang berwujud Bahasa	Jumlah Data
1	Kode yang berwujud Bahasa Jawa	Sebanyak 66 data
2	Kode yang berwujud Bahasa Indonesia	Sebanyak 32 data
3	Kode yang berwujud Bahasa Asing	Sebanyak 2 data

Pembahasan

Alih Kode

Alih kode adalah peristiwa peralihan dari kode yang satu ke kode yang lain. Apabila seseorang penutur semula menggunakan kode A (misalnya bahasa Indonesia), kemudian beralih menggunakan kode B (misalnya bahasa Jawa), maka peristiwa peralihan pemakaian bahasa seperti ini disebut alih kode. Selanjutnya Menurut Nasaban juga berpendapat bahwa alih kode adalah konsep yang mencakup juga kejadian pada waktu kita beralih dari satu ragam bahasa yang satu ke ragam yang lain. Misalnya, ragam formal ke ragam santai, dari kromo inggil (bahasa Jawa) ke bahasa ngoko dan lain sebagainya. (Nasaban,1984:81)

Wujud dan Arah Alih Kode

Wujud dan arah alih kode dibagi menjadi 2 yaitu sebagai berikut :

1. Alih Kode yang Berwujud Tingkat Tutur

Alih Tingkat Tutur *Ngoko-Madya*

Alih kode yang berwujud alih tingkat tutur dari tingkat *ngoko* ke tingkat *madya*, dengan demikian dapat dikatakan bahwa alih kode dalam cuplikan percakapan yaitu dari bahasa Jawa dalam tingkat *ngoko* ke dalam bahasa Jawa dalam tingkat *madya*. Dengan kata lain, kode dalam cuplikan percakapan ini beralih dari kode yang berstatus rendah (*tu*) ke dalam kode yang berstatus tinggi (*vous*).

2. Alih Kode yang Berwujud Alih Bahasa

Alih kode yang berwujud alih bahasa cukup banyak ditemukan dalam wacana jual beli sandang. Alih kode yang berupa alih bahasa tersebut mencakup peralihan dari bahasa Jawa ke bahasa dalam bahasa asing, bahasa Indonesia ke bahasa asing, bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jawa, bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.

Berikut uraian dari tiap-tiap wujud alih kode itu satu demi satu:

1. Alih Bahasa dari Bahasa Jawa ke dalam Bahasa Indonesia

Alih kode yang berupa peralihan dari bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia cukup banyak ditemukan dalam wacana jual beli sandang. Hal demikian

disebabkan kedua bahasa ini dikuasai dengan cukup baik oleh anggota masyarakat tutur. (Rahardi,2010:100)

Contoh data:

- a. **monggo ingkang gadah**. ditemukan **teng** jalan seyegan-cebongan hub. 082226034714(wa)
- b. Permisi admi...selamat siang warga jogja....5f cmn mau tanya aja...denda tilang karna gk ounya simc, brapa ya dendanya?trus itu telat pengambilan kalok pas tanggal itu di kejaksaan...tpi klok telat tanggal itu pengambilan dimana trus kena denda gk yow...**ampun** dibully **nggih... kulo saestu mboten ngertos... matusuwun... ngapunten** bahasane campur2...salm SAG...

2. Alih Bahasa dari Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Jawa

Alih kode yang melibatkan bahasa asing, ternyata juga ditemukan dalam wacana jual beli sandang pada masyarakat tutur bilingual dan diglosik. Bahasa asing yang sering muncul dalam wacana ini adalah bahasa Inggris. (Rahardi,2010:107)

Contoh data :

- a. Ijin posting pak admin telah ditemukan STNK beserta kunci, jika ada yang merasa kehilangan STNK beserta kunci tersebut silahkan datang ke Polsek Umbulharjo terima kasih
- b. Ditemukan kartu atm mandiri, di atm depan rumah sakit jogja daerah wirosaban depan sekolah bias, selatan pamela8 bagi yang merasa kehilangan silahkan wa 083123949745

3. Alih Bahasa dari Bahasa Asing ke dalam Bahasa Jawa

Alih kode berwujud peralihan bahasa dari bahasa asing ke dalam bahasa Jawa, juga sering ditemukan dalam wacana jual beli sandang. Peralihan kode biasanya dilakukan oleh penutur yang menguasai, baik bahasa jawa maupun bahasa asing. Dengan demikian, alih kode yang melibatkan peralihan bahasa tidaklah harus dilakukan oleh orang asing, melainkan anggota masyarakat pun juga bisa.(Rahardi,2010:109)

Contoh data :

- a. Izin **share** nggih pak
Menemukan kunci rumah monggo yang kehilangan saget inbok saya,,,(tak rahasiakan)

4. Alih Bahasa dari Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Asing

Alih kode yang berwujud peralihan dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa asing dapat pula ditemukan. Hal demikian disebabkan karena warga masyarakat tutur cukup dalam menguasai kedua bahasa tersebut. Disamping karena adanya pengaruh pendidikan, penguasaan bahasa asing itu dipengaruhi oleh adanya orang luar kota yang menggunakan bahasa asing. (Rahardi, 2010: 111)

Berikut ini Alih Bahasa dari Bahasa Jawa ke dalam Bahasa Indonesia :

1. Berita : **monggo ingkang gadah.** ditemukan **teng** jalan seyegan-
cebongan hub. 082226034714(wa)

Alih bahasa : **Silahkan bagi yang punya,** telah ditemukan di jalan seyegan-
cebongan hub. 082226034714(wa)

Analisis : kutipan berita diatas dari bahasa Jawa **monggo ingkang gadah**
beralih ke bahasa Indonesia **Silahkan bagi yang punya.** Kalimat
berita tersebut Alih kode yang berupa peralihan dari bahasa Jawa
ke dalam bahasa Indonesia karena penutur pertama menggunakan
bahasa Jawa dan beralih ke bahasa Indonesia cukup banyak
ditemukan dalam kalimat berita. Hal demikian disebabkan karena
penutur sudah paham menggunakan kedua bahasa tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian ini yang dilakukan tentang Analisis Alih Kode Dalam Berita Pemberitahuan Kehilangan Di ICJ Pada Bulan Oktober-November (Info Cegatan Jogja) Tahun 2018 dan Relevansinya dengan Pembelajaran Di SMP, pada berita pemberitahuan kehilangan di icj terdapat bentuk-bentuk dan wujud arah alih kode dapat disimpulkan sebagai berikut :

No.	Kode yang berwujud Bahasa	Jumlah Data
1	Kode yang berwujud Bahasa Jawa	Sebanyak 66 data
2	Kode yang berwujud Bahasa Indonesia	Sebanyak 32 data
3	Kode yang berwujud Bahasa Asing	Sebanyak 2 data

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka penulis merekomendasikan berupa saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa PBSI, penelitian ini tidak hanya terbatas pada alih kode, tetapi dapat meneliti tentang bentuk-bentuk alih kode.
2. Bagi pembaca, analisis alih kode dalam pemberitahuan kehilangan di ICJ (Info Cegatan Jogja), memberikan saran kepada pembaca untuk menggunakan alih kode dalam komunikasi dengan menggunakan kata-kata yang mudah dipahami dari bahasa yang satu ke bahasa yang lain, sehingga dalam berkomunikasi dapat berjalan dengan baik dan pesannya dapat tersampaikan.
3. Bagi peneliti lain, penelitian ini memiliki kekhasan tersendiri dibandingkan dengan penelitian yang lainnya. Untuk itu, perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai alih kode dengan menggunakan perspektif yang berbeda, sehingga hasil penelitian dapat lebih kuat.

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.facebook.com/grup/info.cegatan.jogja/members/>

Juwito.2008. *Menulis Berita dan Feature's*. Unesa University Press.

Mahsun. 2012. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Nassrullah, Rulli. 2015. *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Bandung.

P. W. J. Nababan. 1986. *Sosiolinguistik suatu pengantar*. Jakarta: Gramedia Persada.

Setyani, Novia Ika. 2013. *Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas "Studi Deskriptif Kualitatif Penggunaan Media Sosial Twitter, Facebook, dan Blog sebagai Sarana Komunikasi bagi Komunitas Akademik Berbagai Surakarta"*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Susmita, Nelvia. 2015. *Alih Kode dan Campur Kode dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 12 Kerinci*. Jambi: Universitas Jambi Seri Humaniora.

Waviroh, Vera. 2011. *"Jagongan" Sebagai Bentuk Komunikasi Sosial pada Masyarakat Solo Dan Manfaatnya Bagi Pembangunan Daerah*: Universitas Budiluhur Jakarta

Setiawati, Mila 2015 *Pengaruh Media Sosial Terhadap Minat Beli Konsumen Studi Kasus Mahasiswa Manajemen*: Universitas Pasir Pengaraian.